

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Provinsi Jakarta

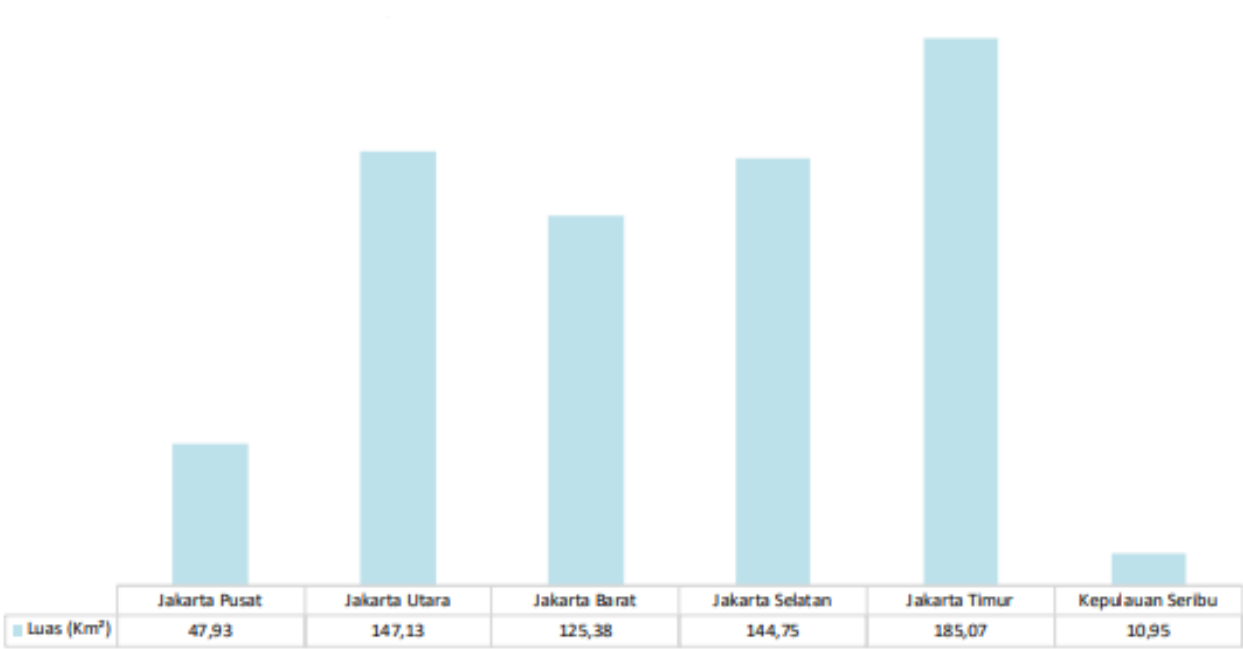
Provinsi Jakarta saat ini merupakan pusat wilayah perekonomian di Indonesia yang ada di bagian pesisir Barat laut Pulau Jawa dengan luas wilayah sekitar 661,21km². Wilayah Provinsi Jakarta menjadi salah satu provinsi dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia dan terbagi menjadi dua bagian, yakni daratan dan kepulauan. Kondisi geografis tersebut memiliki prospek yang menjanjikan kedepannya terhadap aspek kehidupan di Jakarta, seperti sosial, ekonomi, budaya, dan lainnya. Selain itu, bagian daratan wilayah Jakarta menjadi pusat ekonomi, budaya, dan politik. Kemudian untuk bagian kepulauan wilayah Jakarta memiliki daya tarik untuk potensi wisata bahari yang eksotis.

Pada struktur pemerintahan, Provinsi Jakarta dipimpin oleh seorang gubernur dan wakil gubernur untuk mendampingi yang keduanya dipilih secara langsung berdasarkan mekanisme Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Saat ini, Provinsi Jakarta dipimpin oleh Pramono Anung sebagai Gubernur dan Rano Karno sebagai Wakil Gubernur dengan masa jabatan lima tahun, terhitung mulai dari tahun 2025-2030. Sementara itu, Provinsi Jakarta yang memiliki status sebagai ibu kota negara akan dipindahkan ke Penajam Paser Utara yang terletak di Kalimantan Timur sesuai dengan acuan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara. Adanya pemindahan ibu kota negara akan dipastikan lebih lanjut setelah

penetapan melalui Keputusan Presiden pada waktu mendatang. Hingga penelitian ini dibuat, pusat pemerintahan Indonesia masih berada di Provinsi DKI Jakarta.

2.1.1 Luas dan Wilayah Administrasi

Secara administratif, Provinsi Jakarta termasuk provinsi yang lumayan luas walaupun provinsi terkecil di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan masfnya kelurahan dan kecamatan yang ada di Jakarta. Terhitung pada tahun 2023, terdapat 1 kabupaten administrasi, 5 kota administrasi, 44 kecamatan, 267 kelurahan, 2.747 RW, dan 30.509 RT yang tersebar di Provinsi Jakarta.



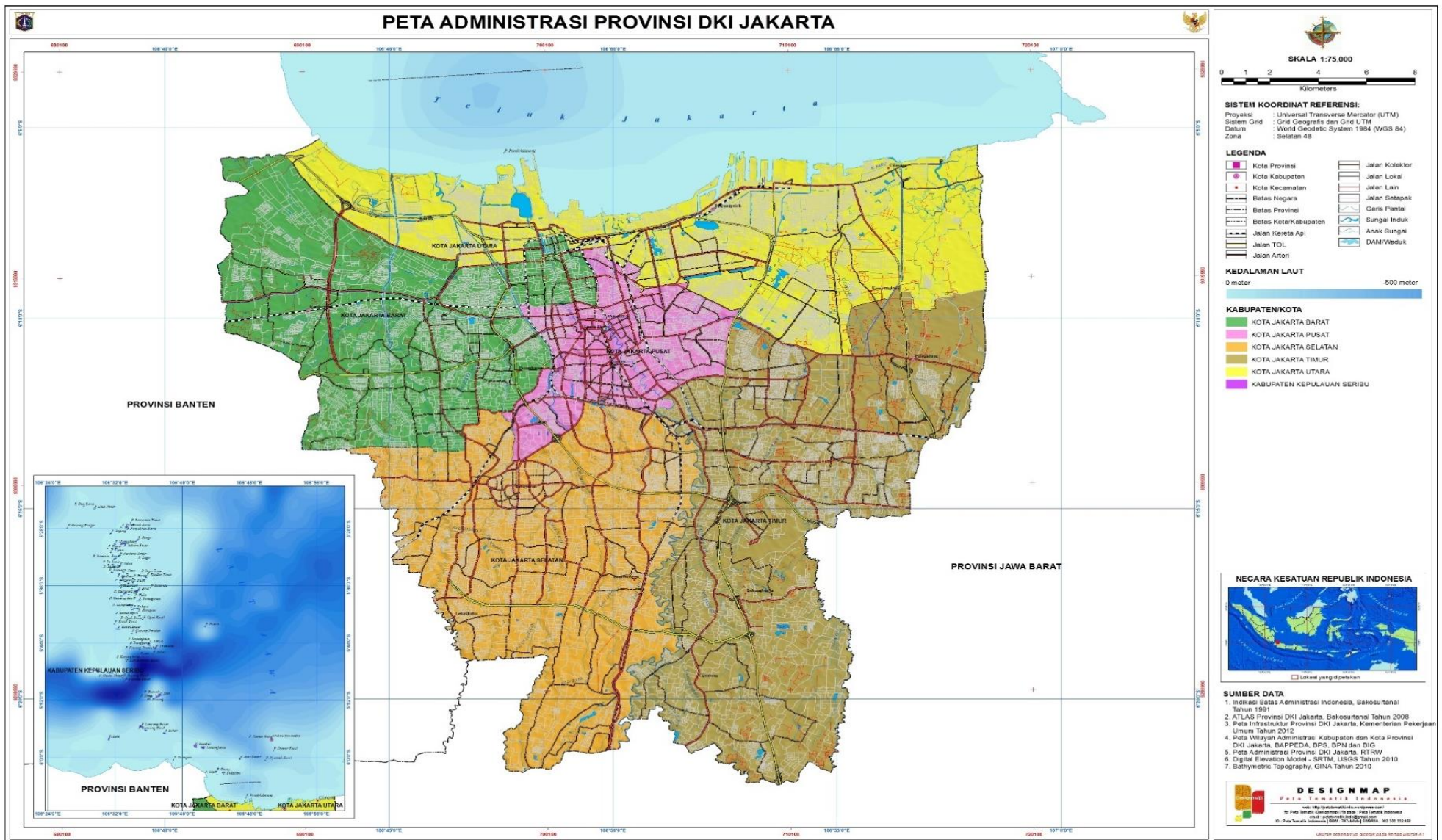
Gambar 2. 1 Luas Wilayah (Km²) di Provinsi Jakarta Menurut Kota Administrasi

Sumber: Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta, 2024.

Pada gambar tersebut terlihat bahwa dari Kota/Kabupaten yang ada di Provinsi Jakarta, Jakarta Timur menjadi wilayah yang terluas dengan cakupan 185,07 km², sementara Kabupaten Kepulauan Seribu merupakan wilayah terkecil dengan luas cakupan 10,95 km². Selain itu, Jakarta Selatan dan Jakarta Timur memiliki jumlah kecamatan yang sama sebanyak 10 dan menjadi wilayah administratif dengan jumlah kecamatan terbanyak.

2.1.2 Letak dan Kondisi Geografis

Melihat dari aspek astronomis, Provinsi Jakarta terletak pada bagian barat laut pulau Jawa dan memiliki titik koordinat -5.202416 LU - -6.372626 LS dan 106.390448 BB – 106.973391 BT. Cakupan luas wilayah Jakarta sebesar 661,21 km². Kemudian, wilayah Jakarta juga memiliki batas-batas wilayah yang jelas, seperti pada sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kota Bekasi (Provinsi Jawa Barat), sebelah selatan berbatasan dengan Kota Depok (Provinsi Jawa Barat), dan sebelah Barat berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan (Provinsi Banten). Wilayah Jakarta juga termasuk pada Pulau Jawa yang dilewati dengan cincin api atau *ring of fire* sehingga rentan untuk terjadi bencana alam seperti gempa bumi, banjir, dan penurunan muka tanah.



Gambar 2. 2 Peta Provinsi Jakarta

Sumber: Satu Data Jakarta, 2024

2.1.3 Kondisi Demografis Provinsi Jakarta

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jakarta, pencatatan kependudukan dilakukan pada semua yang berdomisili di wilayah geografis selama enam bulan atau lebih, dan/atau kurang dari enam bulan. Maka dari itu, akan terbagi menjadi 2 jenis kewarganegaraan, yaitu Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA).

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut WNI dan WNA di Kab/Kota Provinsi Jakarta Tahun 2023

Kab/Kota	Jumlah Penduduk Menurut WNI dan WNA di Kab/Kota Provinsi Jakarta Tahun 2023	
	WNI	WNA
Kep. Seribu	30.422	0
Jakarta Selatan	2.406.082	3.294
Jakarta Timur	3.314.396	718
Jakarta Pusat	1.102.052	1.305
Jakarta Barat	2.611.515	1.474
Jakarta Utara	1.873.096	1.954

Sumber: Dispendukcapil Provinsi Jakarta, 2024 (Data diolah)

Berdasarkan data dari Dispendukcapil yang peneliti olah kembali bahwa penduduk Provinsi Jakarta pada tahun 2023 berjumlah 11.346.308 dengan perincian 11.337.563 orang WNI dan 8.745 orang WNA. Sementara itu, penduduk Provinsi Jakarta yang setiap tahunnya semakin padat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Akumulasi kepadatan penduduk di Provinsi Jakarta pada tahun 2023 sekitar 94.086 jiwa/km² dengan wilayah administrasi terpadat ada di Jakarta Barat dengan 20.892 jiwa/km².

2.2 Gambaran Umum Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Jakarta

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Jakarta ialah instansi pemerintah daerah yang berperan dan bertanggung jawab pada ranah komunikasi, informatika, dan pengelolaan statistik daerah. Saat ini Diskominfo DKI mulai berproses untuk mewujudkan pelayanan yang serba cepat dan mudah diakses melalui layanan digital untuk mendukung akuntabilitas dan transparansi pemerintah. Selain itu, kantor Diskominfo DKI berlokasi di Jl. Merdeka Selatan Kav 8-9, Gedung Balaikota Blok G Lt.13, Jakarta Pusat.

2.2.1 Visi dan Misi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Jakarta

Setiap lembaga atau organisasi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai yang kemudian dinyatakan dalam bentuk Visi dan beberapa Misi. Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Jakarta juga memiliki Visi dan Misi yang tercantum dalam Rencana Strategisnya. Visinya ialah “Jakarta kota maju,

lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua”.

Sementara itu, untuk Misi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Jakarta seperti berikut:

- Menjadikan Jakarta sebagai wadah bagi aparatur negara untuk berkarya, mengabdikan, melayani masyarakat, serta menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warganya secara efektif, meritokratis, dan berintegritas;
- Menghadirkan tata kelola pemerintahan dan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel, transparan, dan dapat dipercaya;
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah yang berbasis teknologi informasi, dengan transparansi dan akuntabilitas sebagai prinsip utamanya;
- Mengoptimalkan sistem pengaduan warga yang terintegrasi, layanan sosial dan lingkungan yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta penyediaan analisis big data untuk sektor-sektor prioritas;
- Mendigitalisasi sistem tindak lanjut yang dilakukan SKPD/UKPD terhadap aspirasi masyarakat Jakarta yang disampaikan melalui media massa;
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik, kompetensi aparatur, pengelolaan database kependudukan, serta pemanfaatan data kependudukan secara maksimal;

- Melaksanakan pembinaan statistik sektoral, melakukan koordinasi dan kerja sama dalam penyelenggaraan statistik, serta membangun dan mengintegrasikan Sistem Informasi Statistik untuk meningkatkan kualitas data sektoral yang dikelola oleh SKPD dan wilayah melalui sistem yang terintegrasi.

2.2.2 Profil, Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Jakarta

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik memiliki peran adil yang besar untuk menyediakan layanan komunikasi dan informasi publik yang efektif agar mudah diakses oleh masyarakat. Adanya pengembangan dan peningkatan kapasitas dalam transformasi digital menjadi kunci untuk menciptakan Kota Jakarta yang modern, inklusif, dan berkelanjutan.

Adapun layanan unggulan yang dimiliki Diskominfo DKI Jakarta yakni meliputi *Jakarta Smart City* yang merupakan pengelolaan kota berbasis data real-time untuk mendukung pelayanan publik yang lebih efektif. lalu, aplikasi JAKI yang mengintegrasikan berbagai layanan publik dalam satu pintu. Kemudian, *Open Data Jakarta* yang menjadi kanal terbuka dalam penyediaan data publik untuk mendukung kolaborasi dan transparansi.

Berikut profil singkat Diskominfo Provinsi Jakarta yang tertuang pada tabel:

Tabel 2. 2 Profil Singkat Diskominfotik Provinsi Jakarta

INFORMASI	DETAIL
Nama Instansi	Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Jakarta
Status Kepemilikan	Pemerintah Provinsi Jakarta
Alamat	Jl. Merdeka Selatan Kav 8-9, Gedung Balaikota Blok G Lt.13, Jakarta Pusat
Nomor Telepon	(021) 382-3253
Email	diskominfotik@jakarta.go.id
Website	diskom.info/jakarta/index.html

Sumber: Website Diskominfotik Provinsi Jakarta, 2024

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 75 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 265 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik bahwa telah dirincikan hal yang menjadi tugas dan fungsi dari organisasi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Tugas dan Fungsi Diskominfo Provinsi Jakarta

TUGAS	FUNGSI	
Dinas Kominfo dan Statistik mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, statistik dan persandian.	1	Menyusun rencana strategis serta rencana kerja dan anggaran untuk Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik.
	2	Melaksanakan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik.
	3	Mengoordinasikan penyusunan, perumusan, dan implementasi kebijakan di bidang komunikasi, informatika, statistik, dan persandian.
	4	Merumuskan norma, standar, prosedur, dan kriteria dalam bidang komunikasi, informatika, statistik, dan persandian.
	5	Memberikan bimbingan teknis dan supervisi, serta melakukan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan terkait bidang komunikasi, informatika, statistik, dan persandian.
	6	Meningkatkan kapasitas sumber daya di bidang komunikasi publik serta menyediakan akses informasi bagi masyarakat di tingkat daerah.
	7	Mengelola layanan infrastruktur <i>data center</i> , <i>disaster recovery center</i> , serta teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung pemerintahan daerah.
	8	Menyelenggarakan layanan pengembangan jaringan internet serta memastikan akses internet dapat digunakan secara optimal.
	9	Melaksanakan layanan untuk menjaga keamanan informasi dalam sistem <i>E-Government</i> .
	10	Mengoperasikan sistem komunikasi internal yang mendukung kolaborasi antar unit di lingkungan pemerintah daerah.

Sumber: Website Diskominfo Provinsi Jakarta, 2024

2.2.3 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Jakarta

Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Jakarta dibuat untuk menjalankan tugas dan fungsi pada bidang komunikasi publik, pengelolaan informasi, dan statistik. Organisasi Diskominfo ini secara rinci dipimpin oleh Kepala Dinas dan dibantu oleh Sekretariat yang memiliki empat subbagian, seperti kepegawaian, umum, perencanaan dan anggaran, hingga keuangan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Selain itu, terdapat bidang-bidang yang memiliki spesialisasi masing-masing, seperti bidang informasi publik, komunikasi publik, operasi dan pengelolaan pusat data, jaringan dan komunikasi data, hingga sistem informasi manajemen dan standarisasi layanan *e-government*. Berikut detail struktur organisasi Diskominfo Provinsi Jakarta:

```

graph TD
    KD[KEPALA DINAS] --> S[SEKRETARIAT]
    KD --> SB1[SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN]
    KD --> SB2[SUBBAGIAN UMUM]
    KD --> SB3[SUBBAGIAN PERENCANAAN DAN ANGGARAN]
    KD --> SB4[SUBBAGIAN KEUANGAN]

    KD --> B1[BIDANG OPERASI DAN PENGOLAHAN PUSAT DATA]
    KD --> B2[BIDANG JARING DAN KOMUNIKASI DATA]
    KD --> B3[BIDANG SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN STANDARISASI LAYANAN e-GOVERNMENT]

    B1 --> S11[SEKSI FASILITASI DAN OPTIMALISASI PUSAT DATA]
    B1 --> S12[SEKSI PENGELOLAAN PERANGKAT PUSAT DATA]
    B1 --> S13[SEKSI OPERASI DAN MONITORING PUSAT DATA]

    B2 --> S21[SEKSI PENGELOLAAN JARINGAN DAN KOMUNIKASI DATA]
    B2 --> S22[SEKSI PERANTARAN DAN SISTEM KEAMANAN DATA]
    B2 --> S23[SEKSI PENGELOLAAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI DAN MULTIMEDIA]

    B3 --> S31[SEKSI STANDARISASI LAYANAN e-GOVERNMENT DAN BASIS DATA]
    B3 --> S32[SEKSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN EKONOMI, KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN]
    B3 --> S33[SEKSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT]

    KD --> K1[KOLABORASI MITRA Penguatan]
    KD --> K2[KOLABORASI Jejaring Komunikasi Publik]
    KD --> SB5[SUBBAGIAN TATA USAHA]
    KD --> SB6[SUBBAGIAN]
    KD --> U[UNIT PELAKSANA TEKNIS]
  
```

Sumber: Website Diskominfotik Provinsi Jakarta, 2024

2.3 BLUD Jakarta *Smart City*

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Jakarta *Smart City* secara kedudukan berada dibawah Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Jakarta yang berfokus pada optimalisasi penggunaan teknologi untuk mewujudkan Jakarta dengan model *Smart City*. Jakarta *Smart City* sudah dibentuk pada tahun 2014 dan secara resmi menjadi Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan aturan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 17 Tahun 2020 tentang Penetapan Unit Pengelola Jakarta *Smart City* sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Selain itu, regulasi BLUD Jakarta *Smart City* juga diperkuat dalam Peraturan Gubernur Nomor 17 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Perangkat Kerja Daerah.

Jakarta *Smart City* saat ini dipimpin oleh Plt Kepala Unit Pengelola Jakarta *Smart City*, yakni Andrie Yuswanto. Adapun Jakarta *Smart City* diwujudkan dengan menerapkan tujuh indikator yang berkaitan dengan konsep *Smart City*, seperti *smart environment*, *smart economy*, *smart people*, *smart mobility*, *smart governance*, *smart living*, dan *smart branding*. Prinsip utama Jakarta *Smart City* dalam memberikan pelayanan yang prima dan mewujudkan kota cerdas dengan menerapkan *mobile first* sebagai layanan digital yang mudah diakses melalui gawai bagi warga Jakarta. Selain itu, *data driven* sebagai dukungan data membantu untuk menyusun kebijakan berbasis data untuk pengambil keputusan. Kemudian, *digital Xperience* dan *smart collaboration* sebagai wujud sinergitas dalam meningkatkan kualitas layanan di Jakarta.

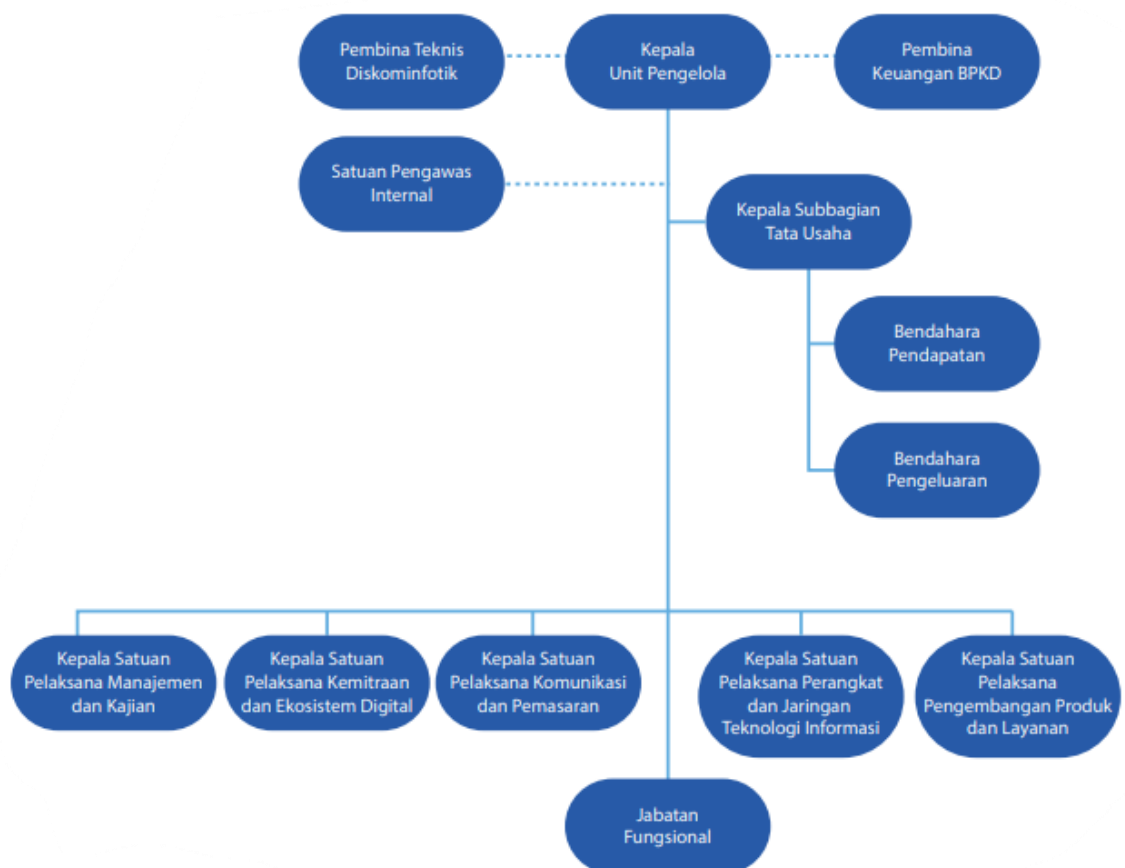
2.3.1 Visi Misi Jakarta *Smart City*

Jakarta *Smart City* memiliki peran sebagai garda terdepan dalam menciptakan ekosistem kota cerdas 4.0 di Jakarta dan memberikan layanan publik secara digital kepada masyarakat yang mudah diakses dan terintegrasi. Adapun dalam mengimplementasikan segala kebijakan atau program yang berkaitan dengan teknologi dan informasi, BLUD Jakarta *Smart City* memiliki visi yaitu **“Mewujudkan Jakarta sebagai kota global dengan layanan publik berbasis teknologi informasi (smart city) yang mampu menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warganya secara efektif”**. Kemudian, untuk misi yang ingin dicapai BLUD Jakarta *Smart City* ialah **“Menjadi Badan Layanan yang mewujudkan pengembangan tatanan kota berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta mendukung kolaborasi untuk layanan publik yang lebih optimal”**. Dengan adanya Jakarta *Smart City*, penerapan konsep *smart city* dapat mengintegrasikan teknologi, informasi, dan komunikasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya kota secara efisien. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik sekaligus mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

2.3.2 Struktur Organisasi Jakarta *Smart City*

BLUD Jakarta *Smart City* yang berada dalam naungan Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Jakarta memiliki peranan untuk mewujudkan ekosistem digital dan dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan kota dan warganya secara cepat, mudah, dan efektif. Jakarta *Smart City* juga menghimpun

dari berbagai macam bidang untuk saling berkoordinasi dan memastikan pelaksanaan program dan layanan dapat diimplementasikan berbasis teknologi. Berikut rincian struktur organisasi Jakarta *Smart City* untuk mendukung Jakarta sebagai kota cerdas yang inklusif dan berkelanjutan:



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi BLUD Jakarta *Smart City*

Sumber: Laporan Tahunan Jakarta Smart City, 2023

Struktur organisasi tersebut menggambarkan pengelolaan yang terbagi pada beberapa unit utama yang saling berkaitan. Adanya Pembina Teknis Diskominfo

memiliki tanggung jawab pada aspek teknis pada pengelolaan informasi dan komunikasi. Kemudian, terdapat Kepala Unit Pengelola yang memimpin lima satuan pelaksana dibawahnya dengan adanya kepala yang mengelola dan tenaga ahli dari jabatan fungsional untuk masing-masing bidang. Selain itu, keterlibatan Kepala Subbagian Tata Usaha turut memiliki tanggung jawab pada pengelolaan administrasi dan keuangan, yaitu pada bendahara pendapatan dan pengeluaran.

2.4 Aplikasi Jakarta Kini

Aplikasi Jakarta Kini atau disebut sebagai JAKI merupakan inovasi digital yang digagas oleh Pemerintah Provinsi Jakarta, khususnya dilaksanakan oleh BLUD Jakarta *Smart City* yang berada dibawah naungan Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Jakarta. Aplikasi ini dirancang dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan publik di jakarta yang berbasis teknologi. Berbagai macam fitur yang meliputi layanan informasi dan pelaporan menjadi keunggulan dari aplikasi JAKI yang disebut sebagai *super app* dan *one stop service*. Adanya pengintegrasian layanan dari setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah atau SKPD sehingga membuat aplikasi JAKI sebagai pusat informasi resmi secara aktual dan objektif. Berikut pengkategorisasian *stakeholders* internal dan eksternal dalam pelaksanaan aplikasi JAKI:

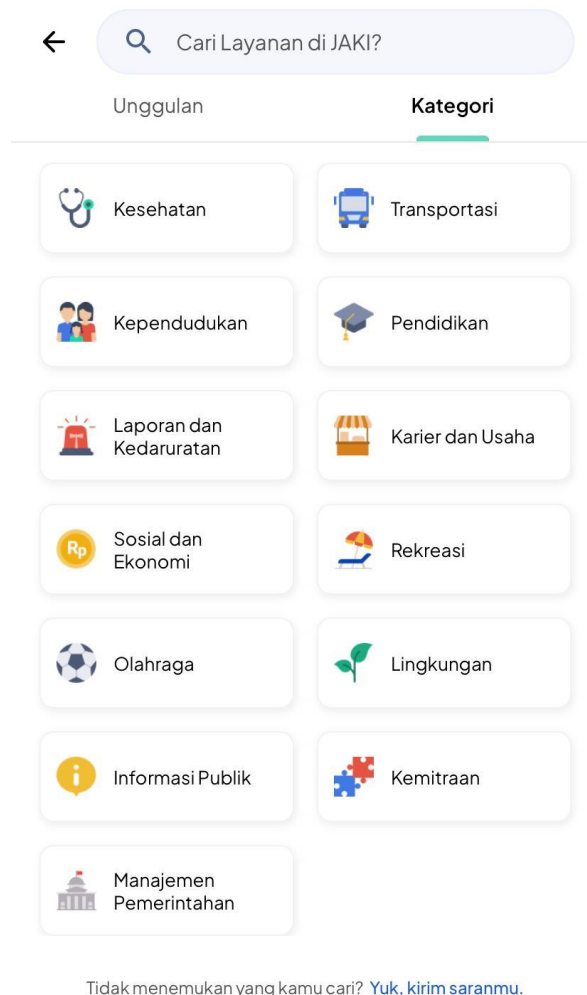
Tabel 2. 4 Kategorisasi Stakeholders Internal dan Eksternal Aplikasi JAKI

Stakeholders Internal (OPD Pemprov Jakarta)	Peran
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	OPD utama yang membawahi Jakarta <i>Smart City</i> , bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan JAKI.
Dinas Kesehatan	Menyediakan layanan dan informasi kesehatan seperti vaksinasi, pelacakan COVID-19, dan ambulance, dan faskes.
Dinas Perhubungan	Integrasi informasi lalu lintas, transportasi publik, jadwal bus, dan kebijakan ganjil-genap.
Dinas Lingkungan Hidup	Menangani laporan warga terkait sampah, pencemaran, dan pengelolaan lingkungan.
Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan	Tanggap darurat kebakaran dan permintaan bantuan penyelamatan warga.
Dinas Sosial	Mengelola layanan bantuan sosial, data penerima manfaat (DTKS), dan respon kondisi sosial.
Dinas Pendidikan	Informasi beasiswa, sekolah, serta layanan pendidikan lainnya.
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Mengelola layanan administrasi kependudukan seperti KTP, KK, dan akta melalui kanal digital.
Dinas Sumber Daya Air	Merespons laporan terkait banjir, saluran air tersumbat, dan pengendalian air.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Menyediakan peringatan dini dan informasi bencana seperti banjir, cuaca ekstrem, dll.
Satpol PP	Menindaklanjuti laporan pelanggaran ketertiban umum dan ketentraman warga.
Bapenda	Informasi dan pembayaran pajak daerah (PBB, pajak kendaraan, dll.) melalui JAKI.
Stakeholders Eksternal	Peran
Mitra Teknologi (<i>startup</i>)	- Penyedia solusi teknologi, seperti pengembangan aplikasi, infrastruktur <i>cloud</i>, dan sistem AI. - Menyediakan data dan integrasi layanan bisnis terkait aplikasi, seperti pembayaran pajak dan izin usaha.
Akademisi & Peneliti	Memberikan riset dan analisis terkait efektivitas aplikasi, serta memberikan rekomendasi pengembangan.
Komunitas Digital dan Relawan TIK	Membantu sosialisasi, pelatihan literasi digital, dan meningkatkan pemahaman masyarakat.
Warga Jakarta secara umum	Pengguna utama aplikasi JAKI, melaporkan masalah, mengakses layanan, dan memberi umpan balik.

Prinsip utama aplikasi JAKI yakni sebagai **layanan satu pintu** yang dapat mengakses macam-macam layanan dalam satu genggam, adanya **integrasi** dalam pelayanan publik agar lebih efektif dan efisien, melaksanakan **inovasi** sebagai

langkah adaptif terhadap kebutuhan dan perkembangan zaman, dan **berorientasi masyarakat** untuk memudahkan kegiatan sehari-hari.



Gambar 2. 5 Kategori Layanan Aplikasi JAKI

Sumber: Aplikasi JAKI, 2024

Pada aplikasi JAKI, telah dikategorisasikan beberapa layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk mempermudah pengguna dalam mengakses layanan sesuai kebutuhan. Kemudian, terdapat fitur yang dimiliki oleh aplikasi JAKI yang dirincikan pada 13 kategori sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Fungsi pada Kategori Layanan Aplikasi JAKI

No	Kategori	Deskripsi
1	Kesehatan	Kategori ini memiliki fitur Antrean Faskes yang memungkinkan masyarakat mengambil nomor antrean tanpa perlu repot datang langsung ke lokasi. Selain itu fitur Jakarta Sehat memiliki layanan seperti konsultasi kesehatan mental, pemeriksaan penyakit menular, dan cek stok dan donor darah PMI. Lalu, terdapat fitur Jakarta Tanggap Covid-19 untuk mengecek peta zona pengendalian, dan data cakupan vaksin.
2	Kependudukan	Kategori ini memiliki fitur aplikasi Alpukat Betawi sebagai layanan untuk membuat KTP atau mengurus dokumen lainnya dan terdapat fitur aplikasi Sirukim untuk menilik info hunian rumah di Jakarta dengan DP Nol.
3	Laporan dan Kedaruratan	Kategori ini memiliki fitur laporan warga yang dapat diakses langsung oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan pada fasum dan pelayanan publik sehingga nantinya akan diproses lebih lanjut oleh OPD terkait. Lalu terdapat Kontak Darurat yang

		isinya nomor kontak seperti Polisi, PMI, Posko Bencana Alam, dan lain sebagainya. Kemudian terdapat fitur Ambulans yang dapat digunakan masyarakat saat keadaan genting.
4	Sosial dan Ekonomi	Kategori ini memiliki fitur pajak yang meliputi PKB, PBB, Pajak Daerah, dan E-Retribusi untuk melihat pembayaran pajak. Selain itu terdapat fitur Harga Pangan yang akurat sesuai dengan harga pangan di pasar jaya.
5	Olahraga	Kategori ini memiliki fitur untuk reservasi <i>venue</i> yang difasilitasi oleh Diaspora dan akan diarahkan untuk melakukan <i>e-booking</i> pada kanal tersebut.
6	Informasi Publik	Kategori ini memiliki fitur Peta, Berita, dan Wifi Gratis yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menunjang kebutuhan informasi yang sedang terjadi.
7	Manajemen Pemerintahan	Kategori ini memiliki fitur untuk mengikuti Survei Publik, Penyampaian Ide di Musrenbang, dan Presensi Online untuk ASN.
8	Transportasi	Kategori ini memiliki fitur yang terintegrasi dengan layanan transportasi publik di Jakarta, seperti MRT, TransJakarta, dan LRT. Adapula tarif harga dan rute

		untuk jadwal keberangkatan pada moda transportasi umum untuk membantu masyarakat mengetahui transportasi umum yang digunakan.
9	Pendidikan	Kategori ini memiliki fitur untuk mengakses Perpustakaan Jakarta dan terdapat aplikasi I Jakarta untuk meminjam buku secara digital. Selain itu, ada pilihan program pelatihan prakerja yang terintegrasi agar masyarakat memiliki potensi pengembangan diri untuk siap kerja.
10	Karier dan Usaha	Kategori ini memiliki fitur untuk melakukan perizinan usaha di Jakarta yang nantinya akan terintegrasi dengan kanal JakEvo untuk lebih lanjutnya. Selain itu terdapat kanal resmi Perizinan Terpadu dalam Satu Pintu untuk mengurus bantuan izin usaha atau info permodalan usaha.
11	Rekreasi	Kategori ini memiliki fitur rekomendasi tempat di Jakarta yang cocok untuk menjadi destinasi liburan. Selain itu, terdapat Jakarta <i>Virtual Tour</i> yang merupakan <i>website</i> untuk menjelajah Jakarta secara digital dan virtual.

12	Lingkungan	Kategori ini memiliki fitur Pantau Banjir untuk mengecek lokasi Banjir yang ada di Jakarta dan fitur Kualitas Udara di Jakarta untuk mengetahui bagaimana kualitas udara di wilayah tertentu di Jakarta. Kedua fitur ini menampilkan data yang akurat dan <i>realtime</i> .
13	Kemitraan	Kategori ini memiliki fitur yang berkolaborasi dengan <i>stakeholders</i> , yakni dari swasta dari berbagai macam bidang. Kolaborator pada aplikasi JAKI meliputi Sekolahmu, Gojek, Grab, Google Maps, Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Molecool, Nodeflux, dan lain sebagainya.

Sumber: Aplikasi JAKI, 2024

Berdasarkan kategorisasi layanan tersebut, terdapat total 13 kategori layanan yang dapat diakses oleh masyarakat dan beberapa kategori yang cukup sering diakses, yakni kategori sosial dan ekonomi, laporan kedaruratan, dan lingkungan untuk menunjang kebutuhan masyarakat. Dengan adanya kategorisasi ini, BLUD Jakarta *Smart City* berkomitmen untuk menyediakan *platform* yang terstruktur dan efisien agar aplikasi JAKI menjadi *user-friendly* untuk memperoleh berbagai layanan pemerintah secara cepat, mudah, dan efektif.